

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

MKWU UXN.... (2 SKS) SEMESTER GANJIL 2023/2024



DOSEN PENGAMPU :

Yuliantoro, M.Pd

**UNIVERSITAS RIAU
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PEKANBARU, 2023**



PROGRAM STUDI/JURUSAN,...
FAKULTAS,...
UNIVERSITAS RIAU
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	UXN	2	1	30 Juli 2023
OTORISASI	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Koordinator Prodi	
	Yuliantoro, M.Pd	Yuliantoro, M.Pd	
CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah				
S	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuanagn, dan kewirausahaan.			

**CAPAIAN
PEMBELAJARAN
(CP)**

S

KOMPETENSI LULUSAN (SNDIKTI)-SIKAP

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

KU

KOMPETENSI LULUSAN (SNDIKTI) -KETERAMPILAN UMUM LEVEL 6 (D4/S1)

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. Mampu menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama didalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

KK

KOMPETENSI LULUSAN (SNDIKTI) -KETERAMPILAN KHUSUS LEVEL 6 (D4/S1)

Dirumuskan oleh forum prodi sejenis atau pengelola prodi (dlm hal tdk memiliki forum Prodi)

KOMPETENSI LULUSAN (SNDIKTI) -PENGETAHUAN LEVEL 6 (D4/S1)

Dirumuskan oleh forum prodi sejenis atau pengelola prodi (dlm hal tdk memiliki forum Prodi)

P

Menguasai konsep, fakta, dan metode keilmuan yang menaungi substansi bidang kajian ilmu dan kajian materi kewarganegaraan. Dapat dikomunikasikan secara kontekstual dalam struktur keilmuan serta mampu mempraktikkan secara tingkahlaku dan perbuatan dalam upaya berkontribusi terhadap pembangunan nasional Indonesia.

	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)
	Setelah menempuh mata kuliah ini diharapkan mahasiswa:
	CPMK1 Memiliki pengetahuan dan sikap tentang pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan bagi mahasiswa calon Sarjana professional
	CPMK2 Memahami sikap dan Perilaku sesuai nilai dan norma masyarakat dalam hubungannya dengan Identitas Nasional
	CPMK3 Memiliki kemampuan dan kesadaran hak dan kewajiban sebagai WNI dalam penegakan HAM
	CPMK4 Memiliki kesadaran bela Negara
	CPMK5 Memiliki kesadaran berdemokrasi
	CPMK6 Mampu menggambarkan Wawasan Nusantara
	CPMK7 Memiliki motivasi untuk berpartisipasi dalam mewujudkan Ketahanan Nasional Indonesia
	CPMK8 Memiliki motivasi untuk berpartisipasi menyelesaikan permasalahan kehidupan berbangsa dan bernegara baik dalam politik dan pertahanan Negara
	CPMK9 Mampu mempraktikkan dan menganalisis berbagai persolan kehidupan berbangsa dan bernegara beserta solusinya
	CPMK10 Ikut menyelesaikan pembangunan nasional Indonesia
DISKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH	Mata kuliah pendidikan Kewarganegaraan ini berbobot 2 SKS. Matakuliah ini bertujuan untuk memberikan perspektif mendasar dan dinamika tentang hak-hak dan kewajiban warga Negara khususnya yang berkaitan dengan semakin diterimanya Hak Asasi Manusia (HAM) dalam praktik penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara. Mata kuliah ini memfokuskan pada pemahaman korehensif terhadap nilai-nilai dan norma-norma kewarganegaraan, hak asasi manusia, dan hubungan antar warga negara. Wawasan nusantara, dan usaha-usaha menjaga Keutuhan NKRI melalui Ketahanan Nasional serta materi perkuliahan juga membahas permasalahan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kegiatan perkuliahan meliputi tatap muka untuk menyampaikan materi, pemberian tugas, dan diskusi kelompok. Evaluasi dilakukan melalui Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) serta penilaian terhadap tugas mahasiswa.
BAHAN KAJIAN / MATERI PEMBELAJARAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengembangkan Kemampuan Utuh Sarjana atau Profesional 2. Esensi dan Urgensi Identitas Nasional Sebagai Salah Satu Determinan Pembangunan Bangsa dan Karakter 3. Urgensi Integrasi Nasional Sebagai Salah Satu Parameter Persatuan dan Kesatuan Bangsa 4. Nilai dan Norma Konstitusional Uud Nri 1945 dan Konstitusionalitas Ketentuan Perundang-Undangan Di Bawah UUD 5. Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara Dalam Demokrasi Yang Bersumbu Pada Kedaulatan Rakyat dan Musyawarah Untuk Mufakat 6. Hakikat, Instrumentasi, dan Praksis Demokrasi Indonesia Berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945 7. Dinamika Historis Konstitusional, Sosial-Politik, Kultural, serta Konteks Kontemporer Penegakan Hukum yang Berkeadilan 8. Dinamika Historis, dan Urgensi Wawasan Nusantara sebagai Konsepsi dan Pandangan Kolektif Kebangsaan Indonesia dalam Konteks Pergaulan Dunia 9. Urgensi dan Tantangan Ketahanan Nasional dan Bela Negara Bagi Indonesia dalam Membangun Komitmen Kolektif Kebangsaan 10. Permasalahan Kehidupan Bangsa dan Bernegara (Korupsi, Terorisme, Ajaran Radikalisme dan Kesadaran Pajak).

REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Kemenristekdikti. 2. Kaelan. 2015. Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Paradigma 3. Noor, Bakry. 2011. Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 4. Sri, Harini D, dkk. 2013. Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta : Pustaka Pelajar 5. Ubadillah. A. 2000. Pendidikan Kewarganegaraan Demokrasi, HAM dan Masyarakat Madani. Jakarta: IAIN Jakarta Press. 6. Lemhannas RI. 2000. Pendidikan Kewarganegaraan, Diktat SUSCADOSWAR. Jakarta: XLIV Lemhannas RI. 7. Kaelan. 2013. Negara Kebangsaan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma. 8. Dll. 											
MEDIA PEMBELAJARAN	PPT, Video dan Sumber lain.											
TUGAS	-Tugas mandiri, & -Tugas kelompok (Paper/makalah/praktik)											
PENILAIAN	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Aspek Penilaian</th> <th style="text-align: center;">Bobot (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Aktivitas Perkuliahan/Partisipasi</td> <td style="text-align: center;">10</td> </tr> <tr> <td>Tugas</td> <td style="text-align: center;">20</td> </tr> <tr> <td>Ujian tengah semester</td> <td style="text-align: center;">30</td> </tr> <tr> <td>Ujian akhir Semester</td> <td style="text-align: center;">40</td> </tr> </tbody> </table>	Aspek Penilaian	Bobot (%)	Aktivitas Perkuliahan/Partisipasi	10	Tugas	20	Ujian tengah semester	30	Ujian akhir Semester	40	<p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Ketidakhadiran mahasiswa tidak dikenakan melebihi 3 kali pertemuan dalam perkuliahan.</i> ✓ <i>Pembagian tugas kelompok, menjadi 8 kelompok dan presentasi tugas pada pertemuan 5/6.</i> ✓ <i>UTS dilaksanakan dipertemuan ke 8/9, sedangkan UAS dilaksanakan dipertemuan ke 16.</i>
Aspek Penilaian	Bobot (%)											
Aktivitas Perkuliahan/Partisipasi	10											
Tugas	20											
Ujian tengah semester	30											
Ujian akhir Semester	40											

NAMA DOSEN PENGAMPU	Yuliantoro, M.Pd
MATA KULIAH PRASYARAT (JIKA ADA)	-

MINGGU KE-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	MATERI PEMBELAJARAN	METODE DAN ALOKASI WAKTU	MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 & 2	<p>1. MENJELASKAN SISTEM PERKULIAHAN, ATURAN PERKULIAHAN, MATERI, TUGAS, PENILAIAN, DAN KONTRAK PERKULIAHAN (DOSEN).</p> <p>2. MAMAPU MENJELASAKN HAKIKAT PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN UTUH SARJANA ATAU PROFESIONAL</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pencerdasan Kehidupan Bangsa • Alasan Mengapa Diperlukan Pendidikan Kewarganegaraan • Menggali Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Pendidikan Kewarganegaraan di 	<p>1. PENJELASAN SECARA UMUM PELAKSANAAN PERKULIAHAN.</p> <p>2. HAKIKAT PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN UTUH SARJANA ATAU PROFESIONAL</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pencerdasan Kehidupan Bangsa • Alasan Mengapa Diperlukan Pendidikan Kewarganegaraan • Menggali Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas dan Online: • Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus • Media: PPT, Komputer dan LCD • Waktu: 2x100 Menit 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanakan Presentasi & Diskusi- Tanyajawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan Materi • Tanggungjawabn • Ketepatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Skor Maks. 100

	<p>Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan • Esensi dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Masa Depan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan • Esensi dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Masa Depan. 				
3 & 4	<p>1. MEMAHAMI DAN MAMPU MENJELASKAN ESENSI DAN URGENSI IDENTITAS NASIONAL SEBAGAI SALAH SATU DETERMINAN PEMBANGUNAN BANGSA DAN KARAKTER</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep dan Urgensi Identitas Nasional • Alasan Mengapa Diperlukan Identitas Nasional • Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Identitas Nasional Indonesia • Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Identitas Nasional Indonesia • Esensi dan Urgensi Identitas Nasional Indonesia 	<p>1. ESENSI DAN URGENSI IDENTITAS NASIONAL SEBAGAI SALAH SATU DETERMINAN PEMBANGUNAN BANGSA DAN KARAKTER</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep dan Urgensi Identitas Nasional • Alasan Mengapa Diperlukan Identitas Nasional • Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Identitas Nasional Indonesia • Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Identitas Nasional Indonesia • Esensi dan Urgensi Identitas Nasional Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas dan online: • Metode: Diskusi mandiri dan kelompok serta studi kasus • Media: PPT, Komputer, dan LCD • Waktu: 2x100 Menit) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanakan Presentasi & Diskusi-Tanyajawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan Materi • Tanggungjawaban • Ketepatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Skor Maks. 100

5	<p>1. MAMPU MENJELASKAN URGENSI INTEGRASI NASIONAL SEBAGAI SALAH SATU PARAMETER PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep dan Urgensi Integrasi Nasional • Alasan Mengapa Diperlukan Integrasi Nasional • Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Integrasi Nasional • Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Integrasi Nasional • Esensi dan Urgensi Integrasi Nasional 	<p>1. URGENSI INTEGRASI NASIONAL SEBAGAI SALAH SATU PARAMETER PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep dan Urgensi Integrasi Nasional • Alasan Mengapa Diperlukan Integrasi Nasional • Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Integrasi Nasional • Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Integrasi Nasional • Esensi dan Urgensi Integrasi Nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas dan online: • Metode: Diskusi mandiri dan kelompok serta studi kasus • Media: PPT, Komputer, dan LCD • Waktu: 100 Menit 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanakan Presentasi & Diskusi-Tanyajawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan Materi • Tanggungjawaban • Ketepatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Skor Maks. 100
6 & 7	<ul style="list-style-type: none"> • MAMPU MENJELASKAN NILAI DAN NORMA KONSTITUSIONAL UUD NRI 1945 DAN KONSTITUSIONALITAS KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN DI BAWAH UUD • Konsep dan Urgensi Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa- Negara • Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia • Menggali Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Konstitusi dalam 	<p>1. NILAI DAN NORMA KONSTITUSIONAL UUD NRI 1945 DAN KONSTITUSIONALITAS KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN DI BAWAH UUD</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep dan Urgensi Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara • Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia • Menggali Sumber Historis, Sosiologis, dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas dan online: • Metode: Diskusi mandiri dan kelompok serta studi kasus • Media: PPT, Komputer, dan LCD • Waktu: 2x100 Menit 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanakan Presentasi & Diskusi-Tanyajawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan Materi • Tanggungjawaban • Ketepatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Skor Maks. 100

	<p>Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia • Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara 	<p>Politik tentang Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia • Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara 				
8		<ul style="list-style-type: none"> • UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS) 	<ul style="list-style-type: none"> • TES TERTULIS • Waktu: 80-90 Menit 			
9 & 10	<p>1. MAMPU MENJELASKAN DAN MENGANALISIS HARMONI KEWAJIBAN DAN HAK NEGARA DAN WARGA NEGARA DALAM DEMOKRASI YANG BERSUMBU PADA KEDAULATAN RAKYAT DAN MUSYAWARAH UNTUK MUFAKAT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep dan Urgensi Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara • Alasan Mengapa Diperlukan Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara Indonesia • Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang 	<p>1. HARMONI KEWAJIBAN DAN HAK NEGARA DAN WARGA NEGARA DALAM DEMOKRASI YANG BERSUMBU PADA KEDAULATAN RAKYAT DAN MUSYAWARAH UNTUK MUFAKAT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep dan Urgensi Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara • Alasan Mengapa Diperlukan Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara Indonesia • Menggali Sumber 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas dan online: • Metode: Diskusi mandiri dan kelompok serta studi kasus • Media: PPT, Komputer, dan LCD • Waktu: 2x100 Menit 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanakan Presentasi & Diskusi-Tanyajawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan Materi • Tanggungjawaban • Ketepatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Skor Maks. 100

	<p>Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara • Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara 	<p>Historis, Sosiologis, Politik tentang Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara • Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara 				
11 & 12	<p>1. MAMPU MENJELASKAN HAKIKAT, INSTRUMENTASI, DAN PRAKSIS DEMOKRASI INDONESIA BERLANDASKAN PANCASILA DAN UUD NRI 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menelusuri Konsep dan Urgensi Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila • Alasan Mengapa Diperlukan Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila • Menggali Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila • Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila • Mendeskripsikan Esensi dan 	<p>1. HAKIKAT, INSTRUMENTASI, DAN PRAKSIS DEMOKRASI INDONESIA BERLANDASKAN PANCASILA DAN UUD NRI 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menelusuri Konsep dan Urgensi Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila • Alasan Mengapa Diperlukan Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila • Menggali Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila • Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Demokrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas dan online: • Metode: Diskusi mandiri dan kelompok serta studi kasus • Media: PPT, Komputer, dan LCD • Waktu: 2x100 Menit 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanakan Presentasi & Diskusi-Tanyajawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan Materi • Tanggungjawab • Ketepatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Skor Maks. 100

	Urgensi Demokrasi Pancasila	yang Bersumber dari Pancasila <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Demokrasi Pancasila 				
13	<p>1. DAPAT MENJELASKAN DINAMIKA HISTORIS KONSTITUSIONAL, SOSIAL-POLITIK, KULTURAL, SERTA KONTEKS KONTEMPORER PENEGAKAN HUKUM YANG BERKEADILAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep dan Urgensi Penegakan Hukum yang Berkeadilan • Alasan Mengapa Diperlukan Penegakan Hukum yang Berkeadilan 186 • Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Penegakan Hukum yang Berkeadilan di Indonesia • Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Penegakan Hukum yang Berkeadilan Indonesia. • Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Penegakan Hukum yang Berkeadilan Indonesia 	<p>1. DINAMIKA HISTORIS KONSTITUSIONA, SOSIAL-POLITIK, KULTURAL, SERTA KONTEKS KONTEMPORER PENEGAKAN HUKUM YANG BERKEADILAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep dan Urgensi Penegakan Hukum yang Berkeadilan • Alasan Mengapa Diperlukan Penegakan Hukum yang Berkeadilan 186 • Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Penegakan Hukum yang Berkeadilan di Indonesia • Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Penegakan Hukum yang Berkeadilan Indonesia. • Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Penegakan Hukum yang Berkeadilan Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas dan online: • Metode: Diskusi mandiri dan kelompok serta studi kasus • Media: PPT, Komputer, dan LCD • Waktu: 100 Menit 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanakan Presentasi & Diskusi-Tanyajawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan Materi • Tanggungjawan • Ketepatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Skor Maks. 100
14	<p>1. MENJELASKAN DINAMIKA HISTORIS, DAN URGENSI WAWASAN NUSANTARA SEBAGAI KONSEPSI DAN</p>	<p>1. DINAMIKA HISTORIS, DAN URGENSI WAWASAN NUSANTARA SEBAGAI KONSEPSI</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas dan online: • Metode: Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanakan Presentasi & Diskusi-Tanyajawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan Materi • Tanggungjawan 	<ul style="list-style-type: none"> • Skor Maks. 100

	<p>PANDANGAN KOLEKTIF KEBANGSAAN INDONESIA DALAM KONTEKS PERGAULAN DUNIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep dan Urgensi Wawawan Nusantara • Alasan Mengapa Diperlukan Wawawan Nusantara • Menggali Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Wawasan Nusantara • Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Wawasan Nusantara • Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Wawasan Nusantara 	<p>DAN PANDANGAN KOLEKTIF KEBANGSAAN INDONESIA DALAM KONTEKS PERGAULAN DUNIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep dan Urgensi Wawawan Nusantara • Alasan Mengapa Diperlukan Wawawan Nusantara • Menggali Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Wawasan Nusantara • Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Wawasan Nusantara • Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Wawasan Nusantara 	<p>mandiri dan kelompok serta studi kasus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media: PPT, Komputer, dan LCD • Waktu: 100 Menit 		<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan 	
15	<p>1. MAMPU MENJELASKAN URGENSI DAN TANTANGAN KETAHANAN NASIONAL DAN BELA NEGARA BAGI INDONESIA DALAM MEMBANGUN KOMITMEN KOLEKTIF KEBANGSAAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep dan Urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara • Alasan Mengapa Diperlukan Ketahanan Nasional dan Bela Negara • Sumber Historis, Sosiologis, 	<p>1. URGENSI DAN TANTANGAN KETAHANAN NASIONAL DAN BELA NEGARA BAGI INDONESIA DALAM MEMBANGUN KOMITMEN KOLEKTIF KEBANGSAAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep dan Urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara • Alasan Mengapa Diperlukan Ketahanan Nasional dan Bela Negara 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas dan online: • Metode: Diskusi mandiri dan kelompok serta studi kasus • Media: PPT, Komputer, dan LCD • Waktu: 2x100 Menit 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanakan Presentasi & Diskusi-Tanyajawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan Materi • Tanggungjawaban • Ketepatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Skor Maks. 100

	<p>Politik tentang Ketahanan Nasional dan Bela Negara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Ketahanan Nasional dan Bela Negara • Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara <p>2. PERMASALAHAN KEHIDUPAN BANGSA DAN BERNEGARA (KORUPSI, TERORISME & AJARAN RADIKALISME DAN KESADARAN PAJAK).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Ketahanan Nasional dan Bela Negara • Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Ketahanan Nasional dan Bela Negara • Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara <p>2. PERMASALAHAN KEHIDUPAN BANGSA DAN BERNEGARA (KORUPSI, TERORISME & AJARAN RADIKALISME DAN KESADARAN PAJAK).</p>				
16		<ul style="list-style-type: none"> • UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS) 	<ul style="list-style-type: none"> • TES TERTULIS • Waktu: 80-90 Menit 			

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

